



Judul Buku	: Reportase : Panduan Praktis Reportase untuk Media Televisi
Penulis	: Syaiful Halim
Penerbit	: Prenad Media Group
Tahun Terbit	: 2019
ISBN	: 978-602-422-844-6
Jumlah Halaman	: 290 Halaman

Reportase media televisi adalah bentuk jurnalisme yang menggunakan medium visual dan audio untuk menyampaikan berita dan informasi kepada pemirsa. Melalui gambar bergerak (video) dan suara (audio), reportase televisi memiliki kemampuan untuk menyajikan laporan secara langsung, menjadikannya salah satu sumber informasi yang paling menarik dan berdampak dalam era media modern. Ini mencakup berbagai jenis liputan berita, mulai dari berita politik hingga kejadian lokal, olahraga, hiburan, dan banyak lagi. Reportase televisi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini publik, dan seringkali menghadapi tantangan etis dalam penyajian berita yang adil dan akurat. Dengan perkembangan teknologi digital, berita televisi telah beradaptasi dengan era baru ini melalui platform online dan media sosial. Sebagai sumber informasi yang berpengaruh, reportase televisi tetap relevan dan berperan penting dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang peristiwa dunia. Pentingnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara melakukan reportase untuk media televisi tidak dapat diabaikan. Pertama, reportase televisi memungkinkan penyiar untuk menyampaikan informasi dengan lebih banyak lapisan daripada media cetak atau digital. Dengan menggunakan elemen visual dan audio, seperti gambar bergerak, suara, wawancara, dan latar belakang visual, seorang wartawan televisi dapat memberikan konteks yang lebih kaya dan mendalam, tidak hanya membuat informasi lebih menarik, tetapi juga membantu pemirsa untuk lebih baik memahami isu yang disampaikan. Kedua, reportase televisi memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini publik. Berita yang disampaikan di televisi sering kali lebih memengaruhi pemirsa daripada sumber-sumber berita lainnya. Oleh karena itu, wartawan televisi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyajikan berita secara objektif dan akurat. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk merancang narasi yang informatif dan berdampak tanpa memihak kepada pihak tertentu. Selain itu, Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang tepat dan mendengarkan dengan seksama adalah keterampilan

penting yang harus dimiliki wartawan televisi. Terakhir, media televisi juga menghadapi tantangan teknis yang perlu dikuasai. Ini termasuk kemampuan untuk menggunakan peralatan produksi, editing video, dan teknik penyiaran. Pemahaman tentang perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam produksi berita televisi merupakan bagian integral dari kemampuan reportase televisi yang efektif.

Panduan-panduan ini tentunya dapat ditemui diberbagai sumber terpercaya baik internet maupun buku. Salah satu buku yang menjabarkan bagaimana panduan praktik untuk melakukan reportase dalam media televisi adalah buku yang berjudul “**Reportase : Panduan Praktis Reportase untuk Media Televisi**” ditulis oleh Syaiful Halim. Buku ini fokus membahas bagaimana panduan praktis yang dapat kita lakukan ketika hendak melakukan reportase yang tentunya juga berguna bagi mereka yang ingin meningkatkan pengetahuan mengenai reportase dalam media televisi. Pembahasan tersebut meliputi sejarah, teknis di lapangan selama melakukan reportase, pembuatan naskah televisi hingga studi kasus yang terjadi dalam reportase dalam media televisi di tanah air Indonesia. Pembahasan tersebut dibagi kedalam 14 bagian atau BAB yang masing-masing membahas hal berbeda. Pada bagian pertama buku ini membahas mengenai perkembangan media televisi tanah air yang mengalami evolusi pesat sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1960-an. Disambung pada bagian kedua mengenai sejarah media televisi hingga realitas yang terjadi dalam media seperti bagaimana perbandingan jurnalis dengan profesi lain, secara singkat ada tiga perbandingan menarik antara jurnalis, polisi dan peneliti yang sama-sama mengumpulkan fakta serta menuliskannya dalam bentuk laporan namun ketiga profesi ini memiliki tujuan berbeda-beda untuk siapa tugasnya dilakukan seperti jurnalis yang melakukannya untuk khalayak, polisi untuk kejaksaan dan peneliti untuk dunia keilmuan.

Pada bagian ketiga dan keempat menjadi salah satu bagian yang menarik juga karena selain membahas bagaimana jurnalis televisi melakukan tugas, namun juga membahas mengenai berita-berita dalam berbagai jenis media salah satunya yaitu media cetak, dalam buku ini disebutkan apa yang menjadi beda antara struktur berita dalam media televisi dengan media cetak atau surat kabar. Pada bagian-bagian berikutnya mulai membahas secara teknis mulai dari camera person dan video editor yang juga berperan penting dalam melakukan reportase, disamping itu juga penulis menjabarkan kepada pembaca bagaimana cara yang tepat dalam menemukan narasumber, lokasi peliputan dan penulisan naskah yang baik dan benar. Bagian terakhir termasuk dalam BAB 9 sampai dengan BAB terakhir menjadi bagian yang paling menarik untuk dibaca lebih dalam karena penulis menguraikan reportase masing-masing bidang diantaranya adalah reportase bidang Hukum Kriminal, Sosial Budaya, Polkam/Ekbis , Reportase Stand-up dan Reportase di daerah Konflik.

Jika Anda ingin mengetahui lebih dalam bagaimana panduan yang perlu diketahui mengenai reportase dalam media televisi, Anda dapat **MEMINJAM** buku ini Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya.

Oleh :

Nama : Dhafa Andika Pratama

Program Studi : Ilmu Komunikasi

NIM : 2019041023